Talenta Pendas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online: XXXX-XXXX
Volume 03 Nomor 03, September 2026

ANALISIS KUALITAS DAN KEAMANAN PANGAN PADA PROGRAM MAKANA BERGIZI GRATIS (MBG) KOTA SORONG DAN KABABUPATEN SORONG

Yuliana Korain[1]

[1] yulianakorain359@gmail.com

ABSTRACT

The Free Nutritious Meal Program (MBG) is a government initiative aimed at improving students' nutritional status and reducing the prevalence of malnutrition and stunting in Indonesia. However, its implementation has encountered several challenges, particularly regarding food quality and food safety, including the distribution of unfit food, inadequate hygiene and sanitation standards, and non-compliance with operational procedures. These issues may reduce the effectiveness of the program in achieving its intended objectives. Therefore, this internship report aims to analyze the quality and safety of food in the implementation of the Free Nutritious Meal Program (MBG) in Sorong City and Sorong Regency. This study employed a qualitative approach using observation, interviews, literature review, and direct field practice during the internship at the Regional Economy and Natural Resources Division (PEREKDA) of the Sorong City Government Office. The collected data were analyzed descriptively to provide an overview of the implementation of the program from the perspectives of food quality and food safety. The findings indicate that the success of the MBG Program depends not only on the nutritional value of the meals but also on the quality of raw materials, food processing, sanitation, storage, distribution, and food handling in accordance with food safety standards. Several implementation challenges highlight the need for stricter supervision, consistent application of standard operating procedures, and stronger coordination among the local government, the Nutrition Fulfillment Service Units (SPPG), and related institutions. Improving food quality and safety is expected to optimize the effectiveness of the MBG Program in supporting students' health, growth, and nutritional needs in Sorong City and Sorong Regency.

Keywords: free nutritious meal program, food quality, food safety, nutrition

ABSTRAK

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang bertujuan meningkatkan kualitas gizi peserta didik serta menekan angka malnutrisi dan stunting di Indonesia. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai permasalahan, terutama terkait kualitas dan keamanan pangan, seperti makanan yang tidak layak konsumsi, belum terpenuhinya standar higiene dan sanitasi, serta ketidaksesuaian penerapan prosedur operasional. Permasalahan tersebut berpotensi mengurangi efektivitas program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, laporan magang ini bertujuan untuk menganalisis kualitas dan keamanan pangan pada pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kota Sorong dan Kabupaten Sorong. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi literatur, dan praktik langsung selama pelaksanaan internship di Bagian Perekonomian Daerah dan Sumber Daya Alam (PEREKDA) Kantor Wali Kota Sorong. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi pelaksanaan program berdasarkan aspek kualitas dan keamanan pangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan Program MBG tidak hanya dipengaruhi oleh kandungan gizi makanan, tetapi juga oleh kualitas bahan baku, proses pengolahan, sanitasi, penyimpanan, distribusi, serta penanganan makanan sesuai standar keamanan pangan. Beberapa kendala yang ditemukan menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan, penerapan standar operasional secara konsisten, serta koordinasi yang lebih baik antara pemerintah daerah, Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), dan instansi terkait. Dengan adanya perbaikan pada aspek kualitas dan keamanan pangan, Program MBG diharapkan mampu memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung kesehatan, pertumbuhan, dan pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik di Kota Sorong dan Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: program makan bergizi gratis, kualitas pangan, keamanan pangan, gizi,

Talenta Pendas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online: XXXX-XXXX
Volume 03 Nomor 03, September 2026

A. Pendahuluan

Pangan adalah kebutuhan esensial bagi manusia yang memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas hidup, Kesehatan, dan produktivitas individu dalam masyarakat. Asupan gizi yang memadai, terutama bagi anak-anak di usia sekolah, menjadi salah satu aspek utama yang mendukung pertumbuhan fisk, perkembangan kognitif, serta peningkatan kualitas tenaga kerja. Dengan demikian, pemerintah Indonesia meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai salah satu inisiatif strategis nasional yang bertujuan untuk memperbaiki status gizi para pelajar, mengurangi angka stunting, serta mendukung peningkatan mutu Pendidikan dan kesehatan masyaraka. Selain itu program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ekonomi melalui pengutan sektor pangan local dan memperkuat rantai pasokan pangan di Tingkat nasional.

Keberhasilan dari Program Pemberian Makanan Bergizi Gratis bukan hanya ditentukan oleh terpenuhinya nilai nutrisi makanan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat keamanan dan mutu pangan yang disalurkan kepada penerima manfaat. Keamanan pangan merujuk pada situasi yang menjamin makanan terbebas dari kontaminasi biologis, kimia, dan fisik sehingga aman untuk dikonsumsi tanpa menimbulkan masalah kesehatan. Di sisi lain, kualitas pangan meliputi standar bahan baku, proses pengolahan, penyimpanan, distribusi, hingga penyajian yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jika semua aspek tersebut tidak terpenuhi, maka sasaran program untuk memperbaiki status gizi masyarakat akan menjadi sulit untuk dicapai. Dalam pelaksanaannya, program MBG masih menemukan berbagai hambatan. Penilaian terhadap penerapan kebijakan memperlihatkan bahwa keberhasilan MBG dipengaruhi oleh kesiapan tenaga kerja, pengelolaan penyelenggaraan, mekanisme pengawasan, Kerjasama antara Lembaga, serta penerapan standar keamanan pangan dengan konsisten. Di samping itu, studi tentang penerapan MBG juga menyoroti pentingnya pemantauan pentingnya pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan agar sasaran program dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih ada beberapa kasus makanan yang tidak memenuhi syarat dan layak konsumsi, standar higiene dan sanitasi yang belum dipenuhi, dan juga ketidakcocokan dalam penerapan Standar Operasional

Prosedur (SOP) di sejumlah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Keadaan ini mendorong Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan pengawasan pada setiap tahapan pelaksanaan MBG, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, distribusi, hingga penyajian makanan demi meminimalkan risiko kejadian luar biasa (KLB) akibat keracunan makanan.

Fenomena ini juga teridentifikasi selama kegiatan internship di Bagian Perekonomian Daerah dan Sumber Daya Alam (PEREKDA) di Kantor Wali Kota Sorong. Dari hasil observasi dan pengalaman di lapangan, terdapat sejumlah masalah dalam pelaksanaan Program MBG di Kota Sorong dan Kabupaten Sorong, seperti ditemukannya makanan dengan penurunan kualitas, penerapan higiene dan sanitasi yang b[illegible] optimal di beberapa dapur SPPG, serta penghentian sementara operasional beberapa SPPG untuk proses evaluasi dan perbaikan standar keamanan pangan. Situasi ini menunjukkan bahwa kualitas dan keamanan pangan adalah faktor kunci yang mempengaruhi kebe[illegible]an pelaksanaan program MBG di daerah.

Mengacu pada fenomena tersebut, penting untuk melakukan analisis terkait kualitas dan keamanaa pangan dalam program makan bergizi gratis di Kota Sorong dan Kabupaten Sorong. Analisis ini diharapkan dapat memberikan Gambaran menyeluruh mengenai kondisi pelaksanaan program,mengidentifikasi berbagai tantangan yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan dan keberhasilan program MBG.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis kualitas dan keamanan pangan pada Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kota Sorong dan Kabupaten Sorong. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi nyata pelaksanaan program berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan.

Penelitian dilaksanakan selama kegiatan internship di Bagian Perekonomian Daerah dan Sumber Daya Alam (PEREKDA) Kantor Wali Kota Sorong pada periode Februari–Juni 2025. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui

observasi dan wawancara dengan staf PEREKDA, serta data sekunder yang berasal dari dokumen resmi, laporan, dan literatur terkait Program MBG.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di wilayah Sorong menghadapi kendala serius terkait keamanan pangan, yang dibuktikan dengan penutupan sementara beberapa Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) seperti Sawagumu, Remu Selatan, dan Klamasen akibat temuan makanan yang terkontaminasi ulat serta bahan baku yang busuk. Selain masalah di lapangan, analisis pada Bagian Perekda mengungkap adanya inefisiensi dalam tata kelola administrasi karena sistem kearsipan masih bersifat konvensional, di mana penggunaan lembar disposisi cetak dan pencarian dokumen secara manual sering kali menghambat alur kerja. Sejalan dengan teori Davis yang menyatakan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi pengambilan keputusan, penelitian ini merekomendasikan transisi menuju Sistem Informasi Arsip berbasis teknologi untuk meningkatkan kecepatan akses dan keamanan data. Pembahasan lebih lanjut menekankan bahwa efektivitas program pemerintah sangat bergantung pada sinergi antara pengawasan ketat melalui audit internal berkala serta modernisasi komunikasi administratif, seperti penggunaan grup daring, guna memastikan kualitas pelayanan publik tetap terjaga dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan internship yang dilaksanakan di Kantor Wali Kota Sorong Bagian Perekdaselama lima bulan, penulis memperoleh pengalaman dalam bidang administrasi surat menyurat serta analisis sistem informasi arsip. Dari hasil pengamatan dan analisis, proses pengelolaan surat masuk dan surat keluar masih di lakukan secara konvensional, seperti penggunaan lembar disposisi cetak dan pencarian arsip secara manual, sehingga proses administrasi menjadi kurang efektif dan memer[redacted] waktu yang cukup lama.Selain itu, proses persetujuan surat yang masih bergantung pada Kepala Bagian juga menjadi salah satu hambatan dalam kelancaran administrasi. Oleh karena itu, penulis membantu menyusun rekomendasi penerapan Sistem Informasi Ars[redacted]Surat Menyurat guna meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kemudahan dalam pengelolaan arsip serta proses disposisi surat.Melalui kegiatan evaluasi administrasi surat menyurat, forum koordinasi pengelolaan arsip, dan rapat pembahasan administrasi perkantoran, penulis turut memberikan rekomendasi praktis yang mendukung penting kata kinerja pegawai. Rekomendasi tersebut meliputi di gitalisasi arsip surat, peningkatan komunikasi melalui media grup daring, serta pelaksanaan monitoring dan audit internal secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.researchgate.net/profile/Dian-Herdiana/publication/390105596_Implementasi_Kebijakan_Makan_Bergizi_Gratis_MBG_Faktor-faktor_Pendorong_dan_Penghambat/links/67dfe2863ad6d174c4b82709/Implementasi-Kebijakan-Makan-Bergizi-Gratis-MBG-Faktor-faktor-Pendorong-dan-Penghambat.pdf

https://jurnal.pusbindiklatren.bappenas.go.id/lib/jisdep/article/view/798

https://www.kemkes.go.id/id/kemenkes-perketat-pengawasan-dalam-program-makan-bergizi-gratis

https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=335ZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT16&dq=Creswell,+J.+W.,+%26+Creswell,+J.+D.+(2018).+Research+Design:+Qualitative,+Quantitative,+and+Mixed+Methods+Approaches+(5th+ed.).+Sage+Publications.&ots=YEASPNtomO&sig=0EN1qm9wg-OmVTsy6lnQGfgWxlQ

https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3CNrUbTu6CsC&oi=fnd&pg=PR1&dq=Miles,+M.+B.,+Huberman,+A.+M.,+%26+Salda%C3%B1a,+J.+(2014).+Qualitative+Data+Analysis:+A+Methods+Sourcebook+(3rd+ed.).+Sage+Publications.&ots=Lj9YpmUK6a&sig=UzkdVP9DWG1jJcdIAjd8PPL9Dkg

https://repository.radenintan.ac.id/30156/


PERATURAN WALIKOTA NO. 1 TAHUN 2020
TENTANG
SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA SEKRETARIAT DAERAH KOTA SORONG
BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM (SDA)
SETDA KOTA SORONG





